

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* disusun berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan di lapangan, baik dari hasil wawancara dengan guru maupun siswa. Perencanaan tersebut berupa pemilihan materi atau bahan ajar yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa dan dalam penyajiannya dengan melibatkan siswa. Begitupun dengan pembuatan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang disusun sebagai alur perencanaan pembelajaran sebelum peneliti melakukan pengamatan di lapangan. Bahan atau materi pembelajaran berupa hal-hal yang harus diperhatikan ketika melakukan pengamatan, kemudian siswa dituntut untuk dapat mengulas atau memberikan penilaian terhadap suatu karya sesuai dengan hal-hal yang harus diperhatikan dan sudah dicantumkan dalam aspek pedoman penilaian dalam kegiatan mengamati suatu peristiwa, yaitu berita yang dijadikan bahan ajar selama proses pembelajaran.
2. Proses pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*, berjalan dengan lancar, tertib, dan nyaman. Penelitian dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Juli 2017, siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Juli 2017, dan siklus III dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Juli 2017. Pelaksanaan pembelajaran siklus I masih mengalami beberapa kekurangan, yaitu pada proses pembelajaran dengan model pembelajaran *two stay two stray*, pengelolaan kelas serta pemanfaatan waktu yang kurang maksimal. Pelaksanaan siklus II pelaksanaan pembelajaran sudah lebih baik dari siklus sebelumnya meskipun belum maksimal. Kekurangan dalam siklus II sama, yaitu pemanfaatan waktu dan pengelolaan kelas yang masih belum maksimal. Pada pelaksanaan siklus III, pelaksanaan pembelajaran sudah berlangsung

Tridiani Laraswanti, 2017

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII-A SMP NEGRI 29 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lebih baik dari siklus sebelumnya. Proses pembelajaran dengan model pembelajaran *two stay two stray* sudah berjalan dengan baik. Siswa sudah mampu mengungkapkan informasi yang dimiliki siswa ke dalam bentuk tulisan dengan baik.

3. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* di SMP Negeri 29 Bandung terbukti efektif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa. Hal ini berdasarkan hasil pembelajaran menulis teks berita siswa dengan mengidentifikasi teks berita, yaitu siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil belajar siswa berupa kemampuan menulis teks berita diketahui bahwa kemampuan menulis teks berita siswa mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Pada siklus I kemampuan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* masih rendah dengan persentase sebanyak 58,33%, sedangkan pada siklus II kemampuan menulis teks berita siswa mengalami peningkatan dengan persentase sebanyak 70,13%, dan pada siklus III kemampuan menulis teks berita siswa meningkat cukup signifikan dengan persentase 83,33%. Keberhasilan pembelajaran dengan model pembelajaran *two stay two stray* ini bukan hanya dilihat dari hasil menulis teks berita siswa, namun aspek lain seperti observasi proses pembelajaran, aktivitas siswa, catatan lapangan, dan jurnal harian siswa juga menunjukkan hasil yang baik. Pada siklus I proses pembelajaran masih kurang maksimal dalam pengelolaan kelas dan pemanfaatan waktu, namun pada siklus II dan III kekurangan tersebut sudah lebih baik. Selain itu aktivitas siswa pun dinilai. Pada siklus I siswa masih mengalami kesulitan dan kebingungan dalam mengikuti alur pembelajaran sehingga siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, namun pada siklus II dan III sudah menunjukkan hasil yang lebih baik sehingga siswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam hasil jurnal harian siswa menunjukkan bahwa siswa merasa senang, dan menyenangkan ketika belajar dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*.

5.2 Implikasi

Tridiani Laraswanti, 2017

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII-A SMP NEGRI 29 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pada kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan implikasi sebagai berikut.

- 1) Bagi pendidik, khususnya guru Bahasa Indonesia diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* sebagai salah satu solusi atau alternatif yang dapat memberikan stimulus dan menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran konvensional selama di kelas;
- 2) Bagi siswa, diharapkan model pembelajaran *two stay two stray* ini dapat digunakan dan diterapkan oleh guru-guru di sekolah tersebut mengingat hasil model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Kemudian, model pembelajaran *two stay two stray* ini tepat dengan pembelajaran aktif di kelas, karena mengingat sistem kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk selalu bersikap aktif selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran *two stay two stray* dalam aspek keterampilan menulis lainnya, seperti menulis teks eksposisi, menulis teks deskriptif, dan sebagainya.
2. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai teks berita dengan model pembelajaran yang lain, seperti dengan menggunakan model pembelajaran bermain peran, model *team product*, dan sebagainya.
3. Peneliti juga merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai teks berita dengan model pembelajaran *two stay two stray* dengan partisipan yang berbeda. Misalnya di sekolah yang berbeda, atau di kelas yang berbeda dengan permasalahan yang sama.